

Pendampingan Perencanaan *Cash Flow* dan *Cash Control* CV. Ada Nada

Nur Ainayah¹, Tatas Ridho Nugroho², Hari Setiono³, M. Bahril Ilmiddaviq⁴

¹ nurainiyah0202@gmail.com

² tatasridho14@gmail.com

³ setionohari171167@gmail.com

⁴ ilmiddaviq99@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit

Abstract

To prevent losses and be able to reach maximum profits, construction service organizations have a distinct need to plan costs through effective cash flow planning and control. This support helps spread awareness of the significance of cash flow planning and management in the construction service industry. consequently CV. Ada Nada is a company that offers construction services. She believes that good money management is essential. Due to limitations from several factors, the mentoring program's results this time are still far from ideal. The achievement of results is significantly impacted by factors related to education and human resources in addition to the quick program implementation period. Human resources may slow down production since, while having strata 1 and strata 2 education, they lack an accounting background and must learn it from scratch.

Keywords: *Cash Flow and Cash Control.*

Abstrak

Perencanaan biaya melalui perencanaan dan pengendalian arus kas yang baik menjadi urgensi tersendiri bagi pelaku usaha jasa konstruksi sebagai upaya mencegah kerugian dan dapat menggapai keuntungan optimal. Pendampingan ini memberikan kontribusi pada meningkatnya pemahaman terkait pentingnya perencanaan dan pengendalian *Cash flow* dalam usaha jasa konstruksi. Oleh karenanya CV. Ada Nada yang bidang usahanya jasa konstruksi menganggap perlu melakukan pengelolaan kasnya dengan baik. Ketercapaian hasil dari program pendampingan kali ini masih jauh dari maksimal karena kendala dari beberapa aspek. Selain waktu pelaksanaan program yang singkat aspek Pendidikan dan sumber daya manusia sangat mempengaruhi ketercapaian hasil. Meskipun sumberdaya manusia mempunyai pendidikan strata 1 dan strata 2, tetapi mereka tidak memiliki latar belakang Akuntansi, sehingga dapat memperlambat proses pembuatan karena harus mulai dari nol.

Kata Kunci: *Cash Flow dan Cash Control*

PENDAHULUAN

Bagi perusahaan, keuntungan merupakan sesuatu yang wajib agar dapat mempertahankan eksistensi usahanya. Tak jarang perusahaan yang pada awal-awal berdiri mendapatkan keuntungan yang besar, namun mengalami kebangkrutan akibat tidak seimbangnya antara jumlah pemasukan pada kas dan jumlah pengeluaran pada kas (*Cash Flow*). Arus Kas (*cash flow*) merupakan arus yang diterima/masuk dan arus kas yang keluar atau setara kas atau investasi yang memiliki sifat sangat likuid, memiliki jangka yang pendek dan dapat di jadikan kas dalam jumlah tertentu secara cepat tanpa beresiko terhadap perubahan nilai yang signifikan (Ikatan Akuntan Indonesia 2004: 2.2).

Perusahaan yang mengelola kasnya dengan tidak baik dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan mampu berinvestasi, bahkan untuk operasionalnya harus mengandalkan hutang agar usaha yang dijalani bisa tetap berlangsung (Hartono, 2021). Kondisi seperti ini menimbulkan beban baru bagi perusahaan dan tentunya berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *cash management* yang baik menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut juga baik dan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik tentunya mampu melakukan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Cash Management* yang dilakukan dengan baik dapat dijadikan sumber informasi atau indikator prospek perusahaan kedepan (teori sinyal menurut Brigham dan Houston: 2019).

Hal tersebut tentunya harus benar-benar menjadi perhatian bagi semua pelaku usaha, apalagi yang perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konstruksi. Bagi perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi memiliki usaha berisiko tinggi, baik itu resiko dari sisi tenaga kerja ataupun dari sisi keuangan. Pelaksanaan kegiatan usaha jasa konstruksi wajib melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik, karena pelaksanaannya memiliki jangka waktu tertentu yang mana jangka waktu tersebut tergolong singkat. Oleh karena itu dibutuhkan adanya perencanaan yang terperinci terlebih lagi dibagian keuangan. Kegagalan dalam melakukan estimasi atas pembiayaan suatu proyek bisa berakibat kerugian bahkan kebangkrutan.

Dengan demikian perencanaan biaya melalui perencanaan dan pengendalian arus kas yang baik menjadi urgensi tersendiri bagi pelaku usaha jasa konstruksi sebagai upaya mencegah kerugian dan dapat menggapai keuntungan optimal. Memahami kondisi yang demikian, CV. Ada Nada yang bidang usahanya jasa konstruksi menganggap perlu melakukan pengelolaan kasnya dengan baik. Hal ini dilatar belakangi kondisi keuangan perusahaan yang mana usahanya selalu mendapatkan profit tetapi masih saja tidak memiliki kas yang memadai. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian analisis arus kas yang baik, mereka dapat melakukan pengendalian biaya, mengetahui jumlah kas/uang yang akan datang serta berapa besar pengeluaran pada periode pelaksanaan suatu kegiatan sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan dan kelancaran kegiatannya.

METODE

Pendampingan dilaksanakan secara tatap muka dengan terlebih dahulu memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait perencanaan dan pengendalian *cash flow*. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari yang dijadwalkan pada tanggal 14 – 15 Januari 2023 bertempat di CV. Ada Nada Sidoarjo, berikut rundown kegiatan pendampingan:

Tabel 1 Rundown Kegiatan

TANGGAL	MATERI KEGIATAN	PEMATERI	CAPAIAN
14 Januari 2023 09.00 – 15.00 WIB	<i>Cash management</i> dan <i>Cash management techniques</i>	1. Hari Setiono 2. M. Bahril Ilmiddaviq	Peserta memahami <i>Cash Flow</i> dan konsep nilai waktu uang, memahami Sistem pengendalian internal dan akuntansi untuk kas, memahami Sistem pengawasan kas memahami Teknik manajemen kas, penyusunan

			rekonsiliasi bank dan memahami metode Penyusunan menaksiran kas (<i>cash forecast</i>) dan anggaran kas (<i>cash budget</i>)
15 Januari 2023 09.00 – 15.00 WIB	Perencanaan dan Pengendalian <i>Cash Flow</i>	1. Nur Ainiyah 2. Tatas Ridho Nugroho	Peserta mampu menganalisa Analisis sumber dan Penggunaan Kas, mampu meng analisis Arus Kas (<i>Cash Flow</i>), mampu membuat analisa Perencanaan dan Pengendalian, mampu menggunakan Arus Kas Sebagai Alat Perencanaan Kas, mampu meng analisis Arus Kas Sebagai Alat Pengendalian Kas melalui proses analisis Rasio Arus Kas

HASIL

Kegiatan pendampingan ini diikuti langsung oleh karyawan, sekutu aktif dan pasif CV. Ada Nada. Pada saat pendampingan ini pemateri menyampaikan tujuan yang paling utama dari pembuatan laporan arus kas yakni pembuatan laporan ini sebagai sumber informasi yang relevan atas penerimaan dan pengeluaran kas CV. Ada Nada pada suatu periode tertentu, laporan arus kas ini memuat ;

1. kas yang mempengaruhi operasi selama suatu periode
2. transaksi atas investasi yang dilakukan perusahaan
3. transaksi pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan
4. adanya kenaikan atau penurunan kas

Untuk selanjutnya peserta didampingi dalam membuat isi dan format laporan kas yang isinya memuat penjumlahan dari semua pengeluaran serta pemasukan dari kas bersih sesuai dengan klasifikasi aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. “Aktifitas operasi, meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih, Aktivitas investasi, meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi (baik hutang maupun ekuitas) serta properti, pabrik, dan peralatan, aktivitas pembiayaan, melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik, aktivitas ini meliputi (a) perolehan sumber daya dari pemilik dan komposisinya kepada mereka dengan pengembalian atas dan dari investasinya, dan (b) peminjaman uang dari kreditor serta pelunasannya.” (Widianingsih).

Tabel 2. Statement of Cash Flow

Statement of Cash Flows	
Cash flows from operating activities	\$XXX
Cash flows from investing activities	XXX
Cash flows from financing activities	<u>XXX</u>
Net increase (decrease) in cash	XXX
Cash at beginning of year	<u>XXX</u>
Cash at end of year	<u><u>\$XXX</u></u>

Sumber: Widianingsih

Pendampingan penyusunan arus kas yang digunakan memakai metode langsung dan sekaligus menggunakan metode tidak langsung. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memilih menggunakan metode yang mana yang dirasa cocok sesuai dan dapat memudahkan bagi mereka.

Penyusunan *Cash Flow* dengan Metode Langsung

Laporan *cash flow* dengan metode ini, hanya transaksi yang berdampak pada arus kas yang dilaporkan dan bersumber dari aktivitas operasi

Tabel 3. Indikator Muatan *Cash Flow* Metode Langsung

Aktivitas operasi	Dari laporan laba rugi	Perubahan dalam sisa akun yang terdapat dalam neraca
Penerimaan		
Dari pelanggan	Penjualan	+ penurunan piutang dagang - kenaikan piutang dagang
Bunga	Pendapatan bunga	+ penurunan dalam piutang bunga - kenaikan utang bunga
Dividen	Pendapatan dividen	+ penurunan dalam piutang dividen - kenaikan piutang dividen
Pada pemasok	HPP	+ kenaikan persediaan - penurunan persediaan + penurunan utang dagang - kenaikan utang dagang
Pada pegawai	Beban gaji dan upah	+ penurunan utang gaji/upah - kenaikan beban gaji dan upah
Bunga	Beban bunga	+ penurunan utang bunga - kenaikan utang bunga
Pajak penghasilan	Beban pajak penghasilan	+ penurunan hutang pajak penghasilan - kenaikan hutang pajak penghasilan

Sumber: Widianingsih

Laporan Arus Kas
CV. Ada Nada
Per 31 Desember 2022

Arus kas dari kegiatan usaha	
Penerimaan uang dari pelanggan	XXX
Pengeluaran uang untuk bayar gaji	XXX
Penerimaan bunga	XXX
Penerimaan deviden	XXX
Pelunasan pajak	XXX
Jumlah kas dari kegiatan usaha	XXX
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi	
Pembelian mesin	XXX
Penjualan mesin lama	XXX
Jumlah kas dari kegiatan investasi	XXX
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan	
Penjualan Obligasi	XXX
Emisi Saham	XXX
Pembayaran deviden	XXX
Pelunasan kredit bank	XXX
Jumlah kas dari kegiatan pendanaan	XXX
Kenaikan kas	XXX
Saldo awal kas	XXX
Saldo kas akhir periode	XXX

Sumber: Senastri, 2020

Tabel 4. Indikator Muatan *Cash Flow* Metode tidak Langsung

Ditambah (dikurang) akun-akun yang mempengaruhi laba bersih dan arus kas secara berbeda	Laba ersih + penyusutan, deflesi, mortisasi + kerugian dari penjualan atau pertukaran aktiva atau penarikan obligasi lebih awal dari masa jatuh temponya - keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva atau penarikan obligasi lebih awal dari masa jatuh temponya + penurunan aktiva lancar diluar kas - kenaikan aktiva lancar diluar kas + kenaikan kewajiban lancar <u>- penurunan kewajiban lancar</u> Arus kas masuk (keluar) dari aktivitas operasi
---	---

Sumber: Widianingsih

**Laporan Arus Kas
CV. Ada Nada
Per 31 Desember 2022**

Laba rugi		xxx
Penyusutan :		
Piutang usaha	xxx	
Kas sebelum perubahan modal kerja	xxx	
Piutang usaha	xxx	
Piutang lain lain	xxx	
Persediaan	xxx	
Pajak di bayar dimuka	xxx	
Hutang usaha	xxx	
Hutang biaya yang harus dibayar	xxx	
Hutang uang muka penjualan	xxx	
Hutang pajak	xxx	
Hutang lain-lain	xxx	
Hutang pihak ketiga	xxx	
Kas dari aktivitas operasi		xxx
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Aktiva tetap	xxx	
Kas dari aktivitas investasi	xxx	
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Laba Ditahan	xxx	
Kas dari aktivitas pendanaan	xxx	
Kas bersih	xxx	
Kas awal	xxx	
Kas Akhir		xxx

Sumber: Senastri, 2020

Penyusunan *Cash Flow* dengan Metode Langsung

Metode ini dimulai dari laba bersih dan menunjukkan rekonsiliasi dari laba bersih terhadap arus kas operasi. Penentuan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung:

DISKUSI

Cash Management yang dilakukan dengan baik dapat dijadikan sumber informasi atau indikator prospek perusahaan kedepan. Perusahaan yang menerapkan *cash management* yang baik menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut juga baik dan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik tentunya mampu melakukan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. CV. Ada Nada yang bidang usahanya jasa konstruksi menganggap perlu melakukan pengelolaan kasnya dengan baik. Program pendampingan ini dirasa penting bagi mereka, mengingat sumberdaya manusianya yang terbatas dan tidak ada yang memiliki latar belakang Akuntansi. Sehingga pengelolaan kas kurang maksimal yang menyebabkan keuntungan usaha yang didapatkan hanya dipergunakan sebagai biaya operasional saja dan belum digunakan untuk investasi. Berikut dokumentasi kegiatan PKM pada CV. Ada Nada:



Gambar Kegiatan Tim PKM Prodi Akuntansi FE UNIM pada CV. Ada Nada

SIMPULAN

Pendampingan ini memberikan kontribusi pada meningkatnya pemahaman terkait pentingnya perencanaan dan pengendalian *Cash flow* dalam usaha jasa konstruksi. Meskipun demikian ketercapaian hasil dari program pendampingan kali ini masih jauh dari maksimal karena kendala dari beberapa aspek. Selain waktu pelaksanaan program yang singkat aspek Pendidikan dan sumber daya manusia sangat mempengaruhi ketercapaian hasil. Meskipun sumberdaya manusia mempunyai pendidikan strata 1 dan strata 2, tetapi mereka tidak memiliki latar belakang Akuntansi, sehingga dapat memperlambat proses pembuatan karena harus mulai dari nol.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F., 2019, *Fundamentals of Financial Management*, 15th Edition, Cengage Learning, USA.
- Hartono, F. A. (2021). *Anggaran Perusahaan*. In Fahrul Andriansyah (Ed.), *Anggaran perusahaan* (1st ed.). CV Literasi Nusantara Abadi. www.penerbitlitnus.co.id
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Khaula Senastri. 2020. *Pengertian Cashflow, Contoh, Metode, dan Cara Membuatnya*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-cashflow/>
- Mimin Widianingsih. (tanpa tahun). *Cash Flow*. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI.AKUNTANSI/197907022005012-MIMIN_WIDANINGSIH/CASH_FLOWS.pdf